

EDISI : Selasa, 29 Januari 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

nama Media: *PADAR BALI*

Kategori: *BANTUAN SOSIAL*



## Bupati Suradnyana Serahkan Sembako Warga Terkena Bencana



FB/AGUS

*Disaat Bupati Buleleng membagikan sembako kepada warga masyarakat yang terkena dampak bencana*

**PEMERINTAH** Kabupaten (Pemkab) Buleleng memberikan respon dalam penanganan Bencana alam yang terjadi pekan lalu. Selain melaksanakan pembersihan pantai akibat cuaca ekstrim yang melibatkan semua elemen masyarakat, Pemkab Buleleng melalui Dinas Sosial Kabupaten Buleleng juga memberikan bantuan berupa paket sembako kepada warga yang terdampak hujan, angin, banjir dan gelombang tinggi.

Penyerahan bantuan paket Sembako dilaksanakan oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST pada hari Senin (28/1) kemarin, yang dibagi dalam dua titik lokasi yaitu di Desa Pamaron dan Kawasan Eks pelabuhan Buleleng, Singaraja.

Untuk di Wilayah Pamaron ada seban-

»KEH AL. 11

### DARI HALAMAN 1

yak 60 paket sembako yang diserahkan kepada warga yang terdampak pada desa Kalibukbuk, Anturan, Tukad Mungga, Pamaron, dan Bakti Seraga. Sedangkan untuk di Lokasi Eks. Pelabuhan Buleleng ada sebanyak 181 paket sembako diserahkan kepada warga yang terdampak pada Kelurahan Banyuasri, Kampung Anyar, Kaliuntu, Kampung Baru, Kampung Bugis, dan Desa Alasangker.

Bupati Buleleng, Putu Agus

Suradnyana usai penyerahan bantuan sembako menyampaikannya kepada masyarakat setempat untuk bersabar dalam menghadapi bencana yang terjadi dan warga diminta tetap selalu waspada terhadap bencana atau cuaca yang dikarenakan curah hujan yang terlalu tinggi akhir akhir ini. "Kami harapkan kepada seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Buleleng waspada dengan pergantian cuaca,"katanya.

Bupati PAS juga mengharapkan dengan bantuan paket sembako ini warga yang terkena

musibah bencana dapat memberikan manfaat dan meringankan beban. "Kami juga berharap kepada seluruh masyarakat yang telah mendapatkan bantuan agar dimanfaatkan dengan baik," tambahnya.

Tampak hadir pada kesempatan itu Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Buleleng, Ny. Aries Sujati Suradnyana, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, Gede Sandhiyasa, S.Sos Camat Buleleng, Gede Dodik Sukma Oktiva Askara, seta warga masyarakat yang terdampak. **W-008**

Nama Media: *Fajar Bali*

Kategori: *BANTUAN SOSIAL*

SELASA, 29 JANUARI 2019

Selamat Pagi  
Pak Gubernur



## Alami Kelumpuhan, Ratna Harapkan Kursi Roda



*Ketut Ratna Dewi saat berbaring ditempat tidur lantaran menderita kelumpuhan*

**SEJAK** tiga tahun lalu, Ketut Ratna Dewi (28) asal Dusun Pamaroan, Desa Patemon, Kecamatan Seririt harus terus menerus berbaring ditempat tidur lantaran wanita

»KEHAL. 11

# Alami Kelumpuhan, Ratna Harapkan Kursi Roda

### DARI HALAMAN 1

yang mengaku menjadi kuli buruh serabutan itu mengalami kelumpuhan semenjak memiliki anak satu buah pernikahannya.

Menurut Dewi sebelumnya dia menderita kecapean kemudian seluruh tubuhnya tidak bisa digerakkan. Setelah menjalani pemeriksaan medis dokter memvonis dirinya mengalami kelumpuhan total. Lantaran tidak bisa memiliki kursi roda, Dewi memilih kesehariannya hanya ditempat tidur.

Dengan adanya hal itu, Dewi sangat berharap perhatian pemerintah untuk memberikan kursi roda. "Harapan kami kepada pemerintah agar bisa memberikan perhatian kepada masyarakat seperti kami yang miskin ya barang kali kami bisa diberikan kursi roda,"katanya sambil meneteskan air mata.

Bukan hanya itu, Dewi juga mengharapkan perhatian Gubernur Bali Wayan Koster agar bisa memberikan biaya pengobatan kepada dirinya. Karena dirinya mengaku tidak mampu

mendapatkan uang untuk pengobatan. "Penghasilan suami saya yang pas-pasan dari mana bisa mendapatkan uang untuk pengobatan saya? Sedangkan beli beras saja sudah pas-pasan terlebih saya juga tidak bisa membantu bekerja lantaran saya mengalami kelumpuhan. Saya hanya bisa mengharapkan bantuan dari pemerintah utamanya Gubernur Bali Wayan Koster agar bisa memberikan saya bantuan,"katanya.

Bukan hanya itu, Dewi juga sangat membutuhkan adanya

kartu Jaminan kesehatan seperti yang sempat didengar saat pelaksanaan kampanye Gubernur Bali Wayan Koster akan menerbitkan Kartu Bali Sehat (KBS) kepada seluruh masyarakat Bali.

"Dulu sempat saya dengan akan ada Kartu Bali Sehat (KBS) yang dicanangkan Gubernur Bali Wayan Koster saat kampanye, kami sangat membutuhkan hal itu karena sekarang kami tidak memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) atau kartu BPJS yang dicanangkan pemerintah pusat,"bebernya. W-008